

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat penyandang tunanetra untuk berkarir sebagai atlet di SLBN-A Citereup sebagai berikut:

1. Gambaran minat siswa penyandang tunanetra terhadap minat untuk berkarir sebagai atlet mayoritasnya memiliki kriteria rendah.
2. Faktor yang mempengaruhi siswa untuk memilih karir yang akan diambilnya meliputi ketersediaan informasi yang terbatas, dorongan dari keluarga, penerimaan di masyarakat, tingkat kepercayaan diri yang rendah, ketersediaan sarana penunjang khusus yang dibutuhkan penyandang disabilitas yang masih kurang memadai, dan *self-efficacy* yang masih kurang terhadap profesi atlet
3. Ketiga komponen tingkatan minat, yaitu penerimaan, penanggapan dan penilaian terhadap profesi atlet dapat dikategorikan sebagai sikap yang positif. Karena para siswa dapat menghargai profesi tersebut, namun masih ragu dalam melanjutkan ke tahap yang lebih serius seperti memilih sebagai pekerjaan tetap.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa prodi pendidikan kepelatihan olahraga, pengembangan prestasi dan penelitian di bidang olahraga bagi kalangan disabilitas terkhusus tunanetra masih belum optimal. Alangkah baiknya ranah ini dikembangkan dan juga diberikan pengarahannya lebih lanjut, agar aktivitas olahraga bukan hanya digeluti bagi manusia kalangan “lengkap” saja, tapi juga bagi kalangan penyandang disabilitas.

2. Bagi pihak lembaga pendidikan, peningkatan upaya dari pihak sekolah, khususnya guru olahraga dan bimbingan karir untuk lebih memberikan informasi yang lengkap bagi para penyandang disabilitas, khususnya tunanetra. Dengan demikian minat dan bakat siswa disabilitas dapat tersalurkan dan proses pembibitan atlet dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meneliti hal-hal yang berkenaan dengan olahraga bagi kalangan penyandang disabilitas. Agar dapat dikembangkan menjadi cabang keilmuan yang baru.